

**STRATEGI *FUNDRAISING* DAN MANAJEMEN  
PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH  
(ZIS) UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM KERJA LAZISNU KECAMATAN  
DORO**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ekonomi Syariah (M.E.)**

**Oleh**

**ARINI MINNATAKA**

**NIM: 50423012**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arini Minnataka  
NIM : 50423012  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis dengan judul “**Strategi Fundraising dan Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Kecamatan Doro**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Yang Menyatakan,



**ARINI MINNATAKA**  
**NIM. 50423012**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan

Sidang Tesis Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Arini Minnataka

NIM : 50423012

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : Strategi *Fundraising* dan Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Kecamatan Doro

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 03 Maret 2025

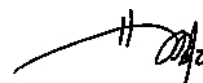
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Agus Fakhrina, S.Ag., M.S.I.

NIP. 197701232003121001



Dr. Ali Muhtarom M.H.I.

NIP. 19850405 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingudor.ac.id email: pps@uingudor.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul "Strategi *Fundraising* dan Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Kecamatan Doro" yang disusun oleh:

Nama : Arini Minnataka

NIM : 50423012

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.		
Sekretaris Sidang	Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.		14-3 2025
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.		16/3/2025
Penguji Anggota	Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.		16/3 2025

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 197101/5 199803 1 005

## MOTTO

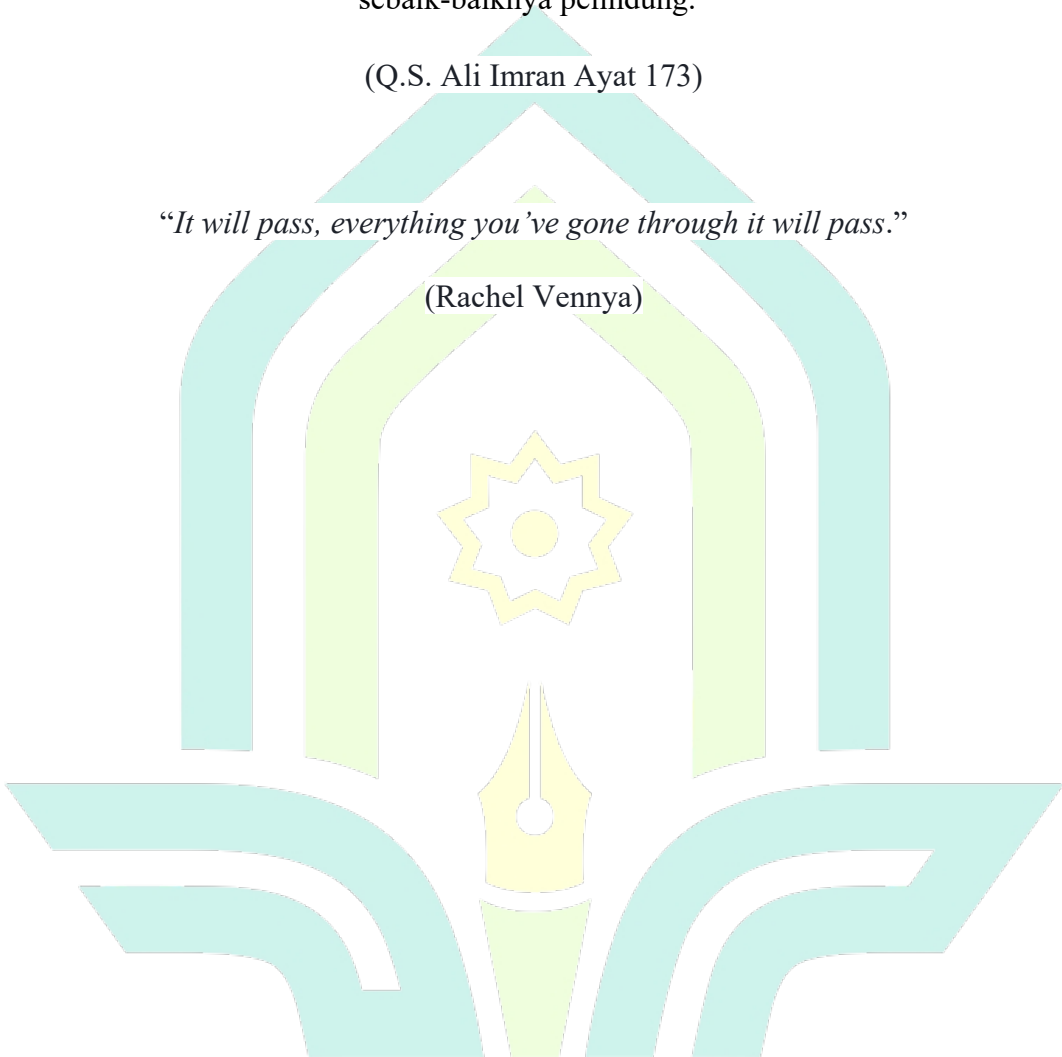
حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Artinya: Cukuplah bagi kami Allah menjadi penolong kami dan Dia adalah  
sebaik-baiknya pelindung.”

(Q.S. Ali Imran Ayat 173)

*“It will pass, everything you’ve gone through it will pass.”*

(Rachel Venny)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk...

1. Yang tercinta, kedua orang tuaku. Bapak Roni Riskon Khasani dan Ibu Zamrini Pusparini yang selalu memberikan cinta serta kasih sayangnya. Terimakasih atas segala dukungan dan doa tulus yang tak pernah henti yang selalu mengiringi setiap langkah kaki ini hingga ananda sampai pada kondisi seperti sekarang ini.
2. Adik tersayang, Saila Rizqina, M. Zaidi Anwari, M. Izzul Karim. Semoga engkau dapat mencapai segala cita-citamu. Aamiin
3. Sahabat baikku, Sinta, Caca, Zifa yang selalu memberi dukungan.
4. Semua teman-teman seperjuangan Pascasarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada ananda. Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat di dunia dan akhirat. Aamiin
6. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu menyelesaikan studi ini dan memberikanku banyak pengalaman.
7. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas.

## ABSTRAK

Arini Minnataka, 2025, Strategi *Fundraising* dan Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Kecamatan Doro. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. II. Dr. Ali Muhtarom M.H.I.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Strategi *Fundraising*, Manajemen Pendistribusian ZIS.

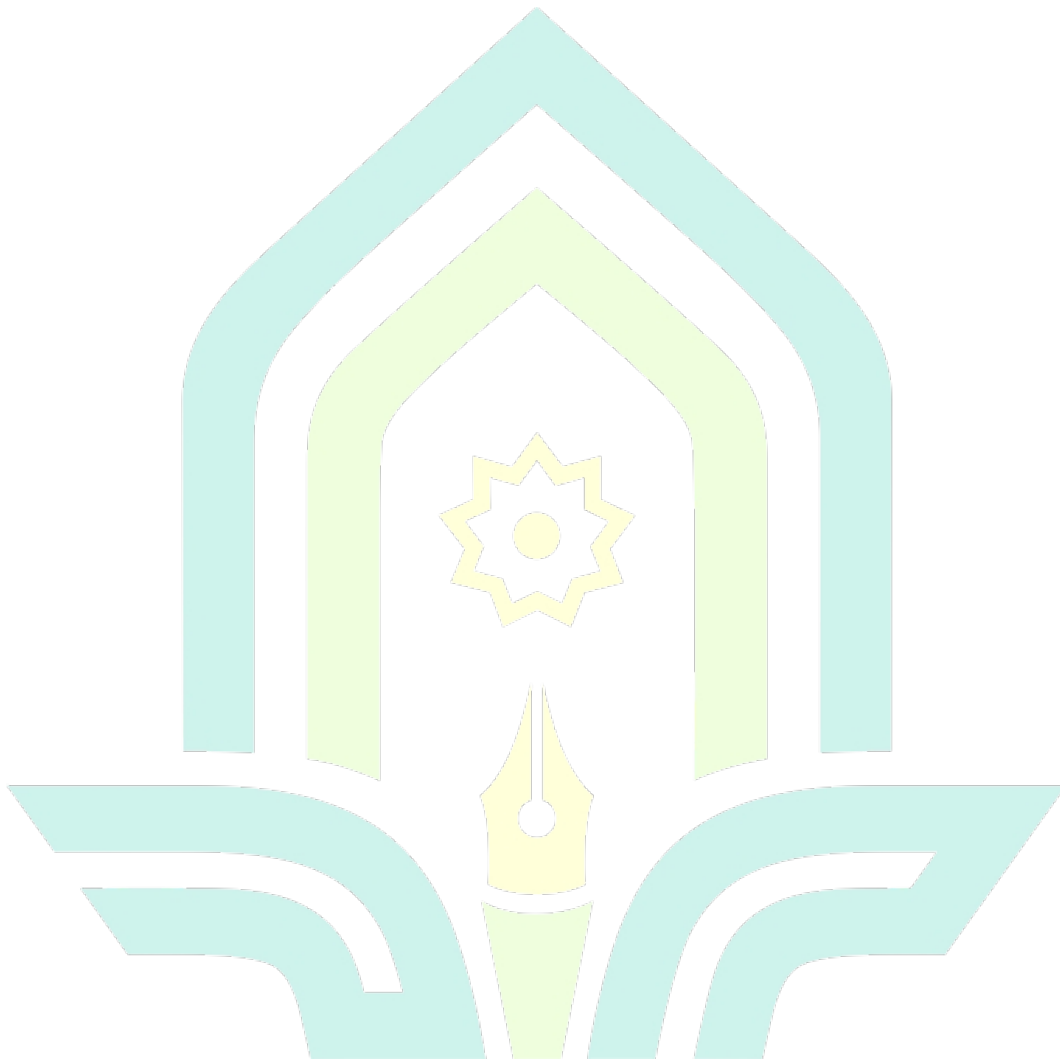
Negara Indonesia adalah negara berkembang yang menghadapi permasalahan salah satunya kemiskinan. Masalah tersebut tidak hanya diatasi oleh lembaga pemerintah saja, melainkan melalui lembaga swasta. Indonesia mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk berbagi. Islam mengajarkan segala hal yang berhubungan dengan Tuhanya (*habluminallah*), dan juga mengajarkan hubungan dengan sesama manusia (*habluminannas*). Salah satu konsep *habluminannas* yaitu saling membantu antara manusia dengan cara berbagi melalui zakat, infak, dan sedekah. Maka dari itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja Lazisnu Kecamatan Doro membantu pengentasan kemiskinan. Kemudian, penerapan strategi *fundraising* dan manajemen pendistribusian dana ZIS secara optimal dan memperhatikan tantangan, merupakan wujud keberhasilan lembaga zakat tersebut dalam memenuhi amanah untuk peningkatan kualitas dan penguatan umat. Tujuan dari lembaga tersebut yakni berkhidmat untuk kesejahteraan umat, sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Mengapa program kerja Lazisnu Kecamatan Doro dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Doro? Mengapa hasil dana *fundraising* yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro meningkat dari tahun ke tahunnya? Mengapa Lazisnu Kecamatan Doro dapat melakukan pendistribusian dana ZIS kepada 7.518 mustahik?

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dari staf Lazisnu Kecamatan Doro dan mustahik penerima program ekonomi melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan teori data menurut Milles Huberman dan selanjutnya setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja bidang ekonomi yang meliputi bantuan modal usaha berhasil meningkatkan perekonomian mustahik. Sehingga mereka dapat dikatakan telah mandiri dalam perekonomiannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka waktu panjang. Bahkan program ekonomi ini, berhasil mengubah status mustahik menjadi munfik. Kemudian, Kegiatan *fundraising* dana ZIS Lazisnu Kecamatan Doro menggunakan metode *fundraising* secara langsung dan tidak langsung melalui alat *fundraising* (kotak kaca, kotak plastik, kaleng koin nu) yang tersebar di pasar tradisional Doro, 14 ranting/desa, pertokoan, dan LP

Ma'arif Kecamatan Doro. Kegiatan *fundraising* tersebut menggunakan 3 strategi *fundraising* yang menjadikan hasil dana yang diperoleh meningkat dari tahun ke tahunnya. Kemudian, proses pendistribusian dana ZIS Lazisnu Doro pada tahun 2023 berhasil mendistribusikan dana ZIS kepada 7.518 mustahik melalui 4 pilar program kerja, meliputi bidang sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Lazisnu memiliki ketentuan 3 format spesifik calon mustahik dalam pendistribusian dana ZIS yaitu kondisi keluarga, indeks rumah, data keluarga. Hal ini, untuk mengetahui apakah calon mustahik tergolong dalam 8 asnaf orang yang berhak menerima zakat.





## **ABSTRACT**

*Arini Minnataka, 2025, Fundraising Strategy and Management of the Distribution of Zakat, Infaq, Alms (ZIS) Funds for Community Economic Empowerment through the Lazisnu Work Program in Doro District. Thesis, Sharia Economics Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: I. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. II. Dr. Ali Muhtarom M.H.I. Keywords: Community Economic Empowerment, Fundraising Strategy, ZIS Distribution Management*

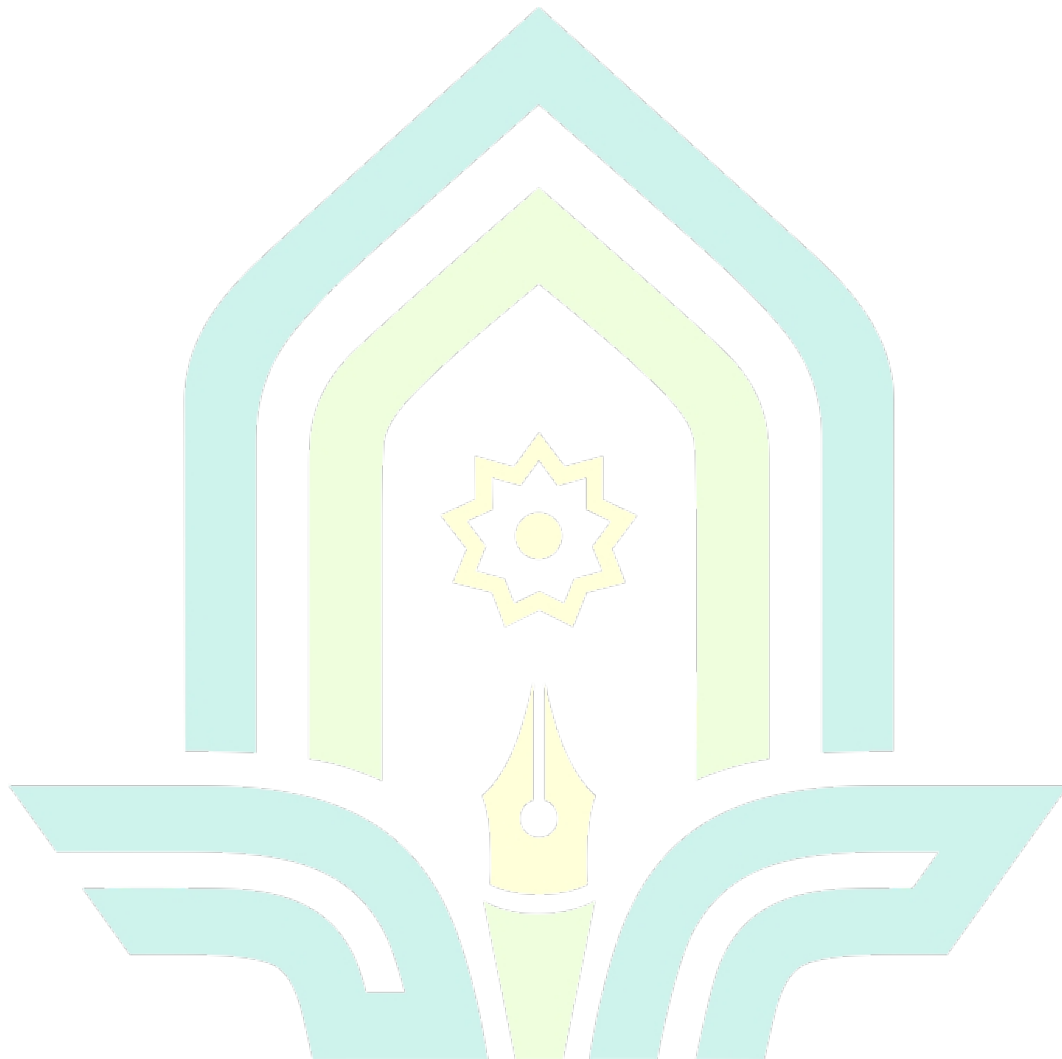
*Indonesia is a developing country that faces problems, one of which is poverty. This problem is not only solved by government institutions, but also through private institutions. Indonesia is predominantly Muslim. Islam teaches its people to share. Islam teaches everything related to God (habluminallah), and also teaches relationships with fellow humans (habluminannas). One of the concepts of habluminannas is helping each other by sharing through zakat, infaq, and sadaqah. Therefore, community economic empowerment through the Lazisnu work program in Doro District helps alleviate poverty. Then, the application of fundraising strategies and management of the distribution of ZIS funds optimally and paying attention to challenges, is a manifestation of the success of the zakat institution in fulfilling the mandate to improve the quality and strengthening of the people. The purpose of the institution is to serve for the welfare of the people, in accordance with the work program that has been determined covering the fields of education, health, social, and economy.*

*The formulation of the problem in this research is: Why can the work program of Lazisnu Doro Subdistrict help empower the economy of the Doro Subdistrict community? Why do the results of fundraising funds used by Lazisnu Doro District increase from year to year? Why can Lazisnu Doro Sub-district distribute ZIS funds to 7,518 mustahik?*

*This type of research uses qualitative research with field research. Data collection techniques from Lazisnu Doro District staff and mustahik economic program recipients through interviews and observations, then the data obtained is analyzed using data theory according to Milles Huberman and then after analyzing the data is used to answer the problem formulation.*

*The results of this study indicate that community economic empowerment through economic work programs that include business capital assistance has succeeded in improving the mustahik economy. So that they can be said to have been independent in their economy to meet the needs of life in the long term. Even this economic program has succeeded in changing the status of mustahik to munfik. Then, Lazisnu Doro Sub-district ZIS fundraising activities use direct and indirect fundraising methods through fundraising tools (glass boxes, plastic boxes, nu coin cans) spread across the Doro traditional market, 14 branches / villages, shops, and LP Ma'arif Doro Sub-district. The fundraising activities use 3 fundraising strategies that make the results of the funds obtained increase from year to year. Then, the process of distributing ZIS funds Lazisnu Doro in 2023 succeeded in distributing ZIS funds to 7,518 mustahik through 4 pillars of work programs, including social, health,*

*education and economic fields. Lazisnu has provisions for 3 specific formats of prospective mustahiks in the distribution of ZIS funds, namely family conditions, house index, family data. This is to determine whether the prospective mustahik belongs to the 8 asnaf people who are entitled to receive zakat*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'in tabi'in dan para pengikut setia beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“Strategi Fundraising dan Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Kecamatan Doro”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana (S2) Jurusan Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan masukan-masukan positif selama masa studi.
5. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan-masukan positif selama masa bimbingan dan dengan

penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

6. Bapak Sobirin S.Pd dan jajaran staf Lazisnu Doro yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Para Dosen pengajar serta seluruh Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian tesis.
8. Bapak, Ibu dan adik serta sahabat dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 04 Maret 2025

Penulis,

**ARINI MINNATAKA**

**NIM. 50423012**

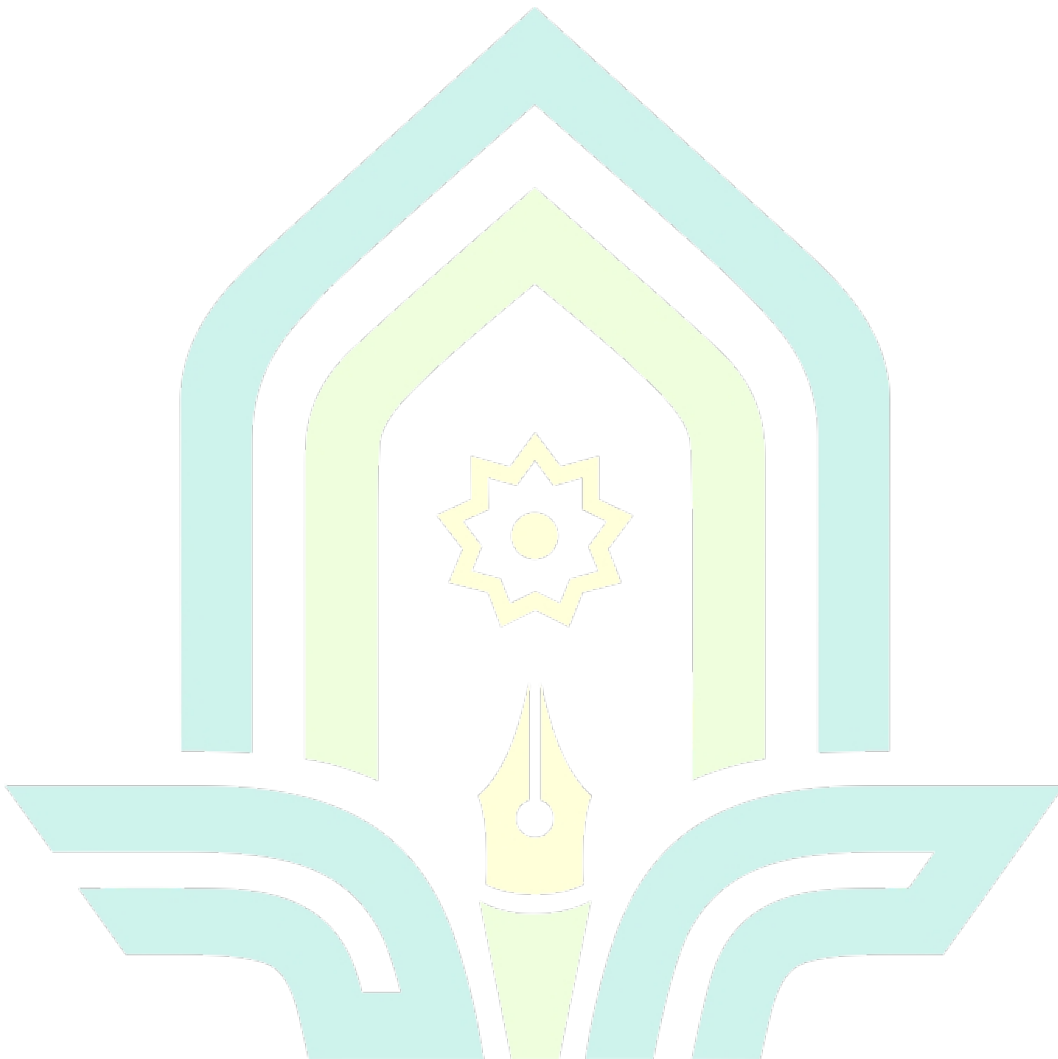
## DAFTAR ISI

### JUDUL HALAMAN BELAKANG

TESIS .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SIDANG TESIS.....	iv
PENGESAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	13
2.2 <i>Applied Theory</i> .....	16

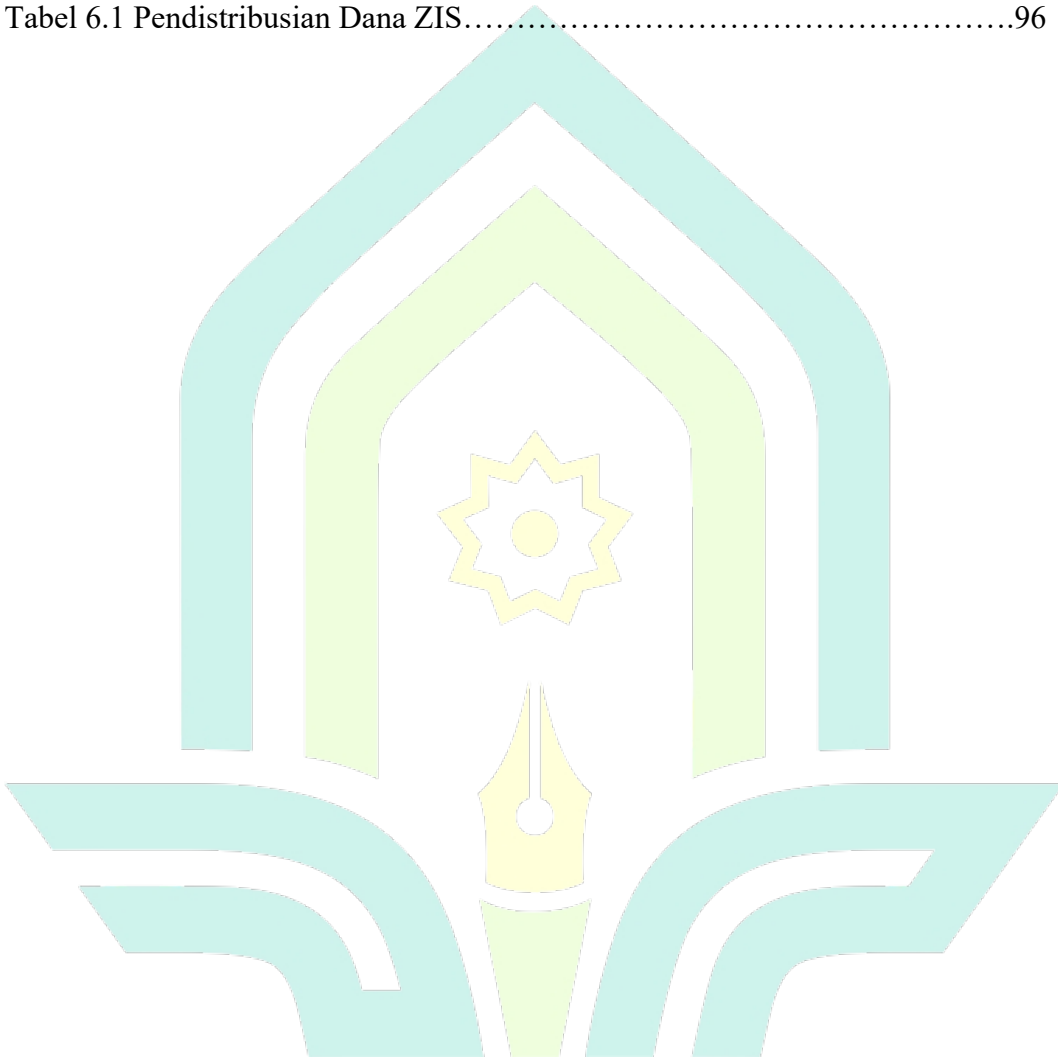
2.3	Manajemen Pendistribusian ZIS .....	21
2.4	Penelitian Terdahulu .....	35
2.5	Kerangka Berfikir .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
3.1	Desain Penelitian .....	43
3.2	Lokasi Penelitian.....	44
3.3	Sumber Data .....	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5	Teknik Keabsahan Data .....	46
3.6	Teknik Analisis Data .....	47
3.7	Teknik Simpulan Data .....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Doro .....	51
4.2	Gambaran Lembaga Amil Zakat Nahdlotul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Doro .....	52
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>		<b>60</b>
5.1	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Doro .....	60
5.2	Kegiatan Fundraising Dana ZIS Lazisnu Doro .....	72
5.3	Proses Pendistribusian Dana ZIS Lazisnu Doro .....	78
<b>BAB VI ANALISIS STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DAN MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KERJA LAZISNU KECAMATAN DORO.</b>		<b>85</b>
6.1	Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program kerja ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro.....	85
6.2	Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Dana ZIS Lazisnu Kecamatan Doro.....	87
6.3	Analisis Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Lazisnu Kecamatan Doro .....	92
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>		<b>101</b>
A.	KESIMPULAN.....	101
B.	IMPLIKASI .....	103

C. SARAN-SARAN.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR TABEL

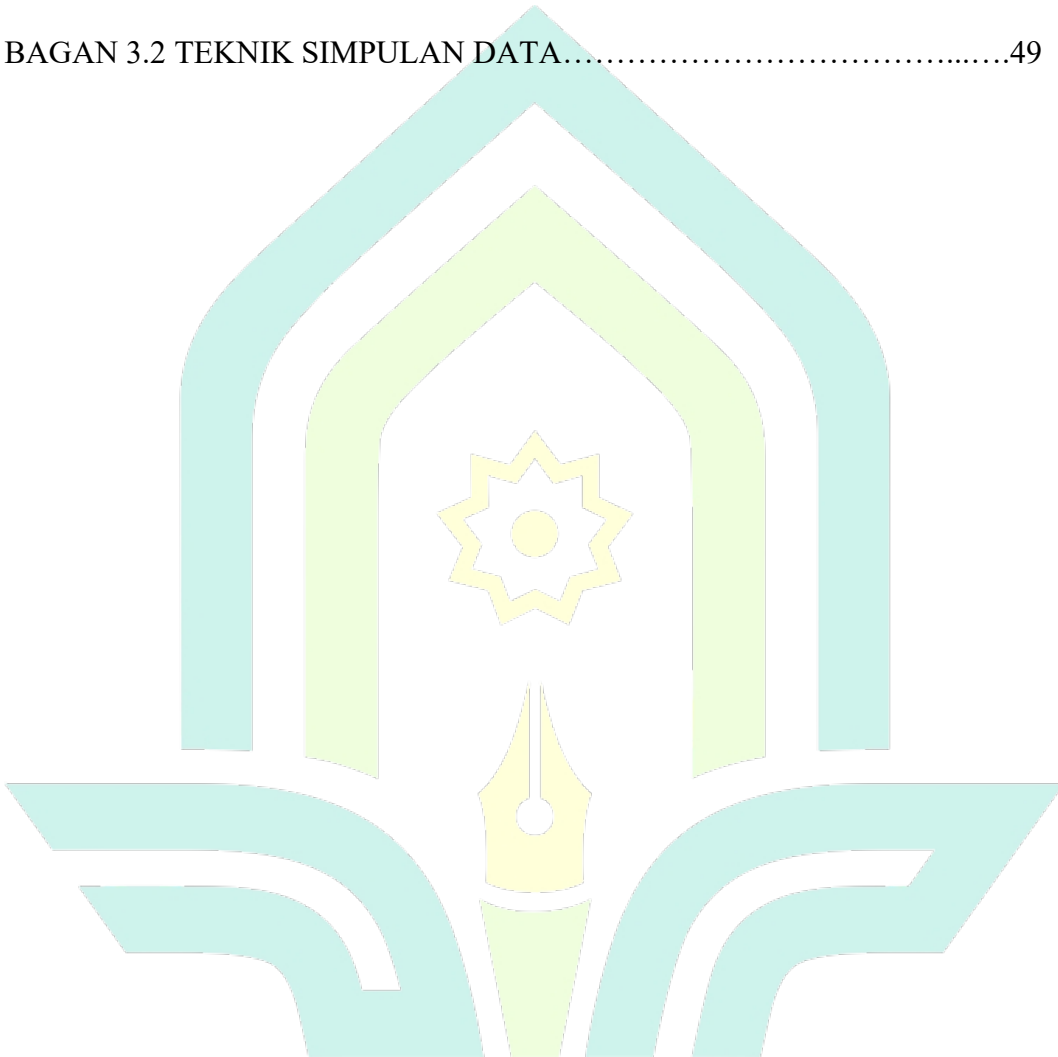
Tabel 4.1 Perolehan Dana Fundraising.....	58
Tabel 5.1 Hasil Fundraising 2019-2023.....	77
Tabel 5.2 Hasil Pendistribusian Dana ZIS.....	84
Tabel 6.1 Pendistribusian Dana ZIS.....	96





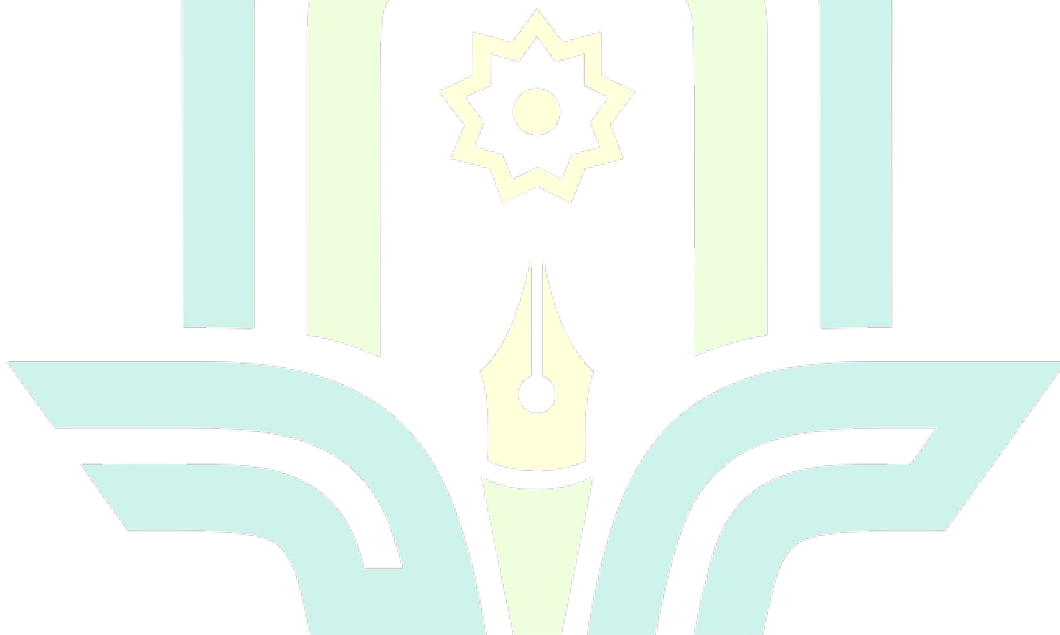
## DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 KERANGKA BERFIKIR.....	42
BAGAN 3.1 METODE TRIANGULASI.....	47
BAGAN 3.2 TEKNIK SIMPULAN DATA.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penghargaan Lazisnu TERFAVORIT oleh PCNU.....	5
Gambar 5.1 Pendistribusian Program Sosial .....	65
Gambar 5.2 Pendistribusian Program Pendidikan.....	66
Gambar 5.3 Pendistribusian Program Kesehatan.....	68
Gambar 5.4 Penyerahan Gerobak oleh Staf Lazisnu Doro kepada Bapak Karbo..	69
Gambar 5.5 Warung Jajan Bu Sunipah.....	70
Gambar 5.6 Penyerahan Uang Tunai Bantuan Modal Usaha.....	71
Gambar 5.7 Penyerahan Uang Tunai Bantuan Modal Usaha.....	80
Gambar 5.8 Kegiatan Monitoring Kepada Ibu Dwi.....	81
Gambar 5.9 Babershop Milik Bapak Husain.....	83



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara berkembang atau *Developing Country* yang menghadapi permasalahan salah satunya kemiskinan. Salah satu penyebabnya yaitu faktor pertumbuhan ekonomi. Cendekiawan Muslim, Azyumardi Azra, mengatakan masalah kemiskinan Indonesia tidak hanya diatasi oleh lembaga pemerintah saja, melainkan juga melalui lembaga swata (Maguni, 2013).

Negara Indonesia mempunyai masyarakat dengan mayoritas memeluk agama Islam. Islam diyakini sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamiin* bagi semua alam. Agama yang *rahmat* bagi semua makhluk, Islam mengajarkan segala hal yang berhubungan dengan Tuhanya (*habluminallah*), dan juga mengajarkan hubungan dengan sesama manusia (*habluminannas*). Salah satu konsep *habluminannas* yaitu saling membantu antara manusia dengan cara berbagi melalui zakat, infak, dan sedekah (Istan, 2017). Seperti Firman Allah SWT dalam Al-Quraan Surah Adz-Dzariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

*Artinya: Dan di harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.*

Di dalam pembangunan sistem Islam terdapat 2 prinsip yaitu prinsip *al-ikhtinaz* dan prinsip *ta'awun*. Prinsip *al-ikhtinaz* yaitu larangan menimbun harta. Sedangkan prinsip *ta'awun* adalah tolong menolong. Prinsip *al-ikhtinaz* menyebabkan harta tersebut tidak produktif. Padahal, sektor ekonomi didorong oleh perputaran harta yang produktif. Sehingga prinsip *al-ikhtinaz* menyebabkan ekonomi merosot dan pertumbuhan ekonomi rendah. Prinsip *ta'awun* tolong menolong juga bisa dikaitkan dengan perintah untuk berbagi sesama manusia melalui zakat, infak, dan sedekah. Cara pandang Islam tersebut merupakan bentuk pendukung untuk menciptakan sistem ekonomi yang serimbang dan berkesinambungan (*balance and sustainable growth*) (Khasanah, I., & Abidah Suryaningsih, 2019).

Kepemilikan harta hakikatnya berasal dari Allah, kemudian Allah menitipkan amanah kepada pemilik harta agar dari harta itu di keluarkan zakatnya karena rukun Islam yang ke 3 yaitu wajib berzakat. Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu untuk ditunaikan dan didistribusikan untuk mereka yang berhak menerimanya. Zakat merupakan dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat (Kasdi, 2016).

Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, menjelaskan bahwa BAZNAS mengelola zakat secara nasional, sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat. Salah satu dampak pembentukan institusi zakat tersebut agar membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hasil riset penelitian

oleh Indria Fitri, dkk yang berjudul “*Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat*” menyebutkan bahwa terdapat ketimpangan yang cukup signifikan antara potensi dengan realisasi zakat di Indonesia pada tahun 2014-2018. Penyebab ketimpangan tersebut adalah karena masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap lembaga amil zakat. Oleh karenanya, banyak masyarakat yang akhirnya tidak menyalurkan zakatnya via lembaga amil akan tetapi langsung kepada mustahik disekitarnya (Afiyana et al., 2019).

Maka dari itu, penerapan manajemen pendayagunaan zakat secara optimal dan memperhatikan tantangan, hal ini merupakan wujud keberhasilan lembaga zakat tersebut dalam memenuhi amanah untuk peningkatan kualitas dan penguatan umat. Dari hal tersebut sikap amanah harus diterapkan tidak hanya pada mustahik melainkan juga pada amil zakat dalam mengelola zakat (Ningrum, 2016). Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama) merupakan lembaga nirbala milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) sesuai dengan SK Menteri Agama RI No. 65/2005, Lazisnu mempunyai tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat serta mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya (DSL) (Afrina, 2020).

Moh Arifin, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Strategi *Fundraising* Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2011 menjadi potensi zakat yang terbesar di dunia, yaitu sebesar 217 triliun rupiah per tahun

(BAZNAS dan FEM IPB, 2011), namun realisasi penghimpun zakat nasional tidak sampai 2% dari potensi yang ada. Menurut laporan BAZNAS penghimpun zakat 2014 dalam skala nasional sebesar 3,2 triliun rupiah. BAZNAS mengestimasi potensi zakat di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 286 triliun. Namun, berdasarkan data yang dirilis BAZNAS setiap tahunnya, realisasi penghimpunan dana zakat masih jauh dari potensi tersebut. Sebagaimana yang dicatat pada 2015, total dana zakat yang terkumpul hanya mencapai 94,47 Miliar. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang sangat tinggi antara potensi dan realisasi penghimpun zakat nasional di Indonesia (Arifin et al., 2021).

Kabupaten Pekalongan terdapat 19 Kecamatan di mana masing-masing kecamatan mempunyai Lazisnu tetapi yang aktif hanyalah 13, termasuk Lazisnu Kecamatan Doro. Kecamatan Doro merupakan kecamatan terbesar ke 5 dengan luas wilayah 68,45 KM<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 14 desa (BPS, 2022). Lazisnu di Kecamatan Doro mulai aktif pada tahun 2019 namun perkembangannya cukup pesat dibandingkan dengan kecamatan terbesar lainnya seperti Kecamatan Petungkriono, serta kecamatan padat penduduk lainnya seperti Kecamatan Kedungwuni. Perkembangan yang cukup pesat disebabkan dari hasil dana ZIS yang didapatkan Lazisnu Doro meningkat dari tahun ke tahun. Lazisnu Doro juga berhasil mendapatkan penghargaan beberapa kali oleh PCNU Kabupaten Pekalongan. Di tahun 2019 mendapatkan dana *fundraising* 45.663.160 rupiah, di tahun 2020 mendapatkan 258.381.450 rupiah, di tahun 2021 mendapatkan 490.654.950 rupiah, dan di tahun 2022

mendapatkan 500.732.255 rupiah dan memperoleh peringkat ke 1 hasil *fundraising* dana ZIS terbanyak se-Kabupaten Pekalongan, kemudian di tahun 2023 mendapat 4.637.644.121 rupiah, hal ini menjadikan Lazsinu Doro mendapat penghargaan TERFAVORIT dari PCNU Kabupaten Pekalongan. Hasil dana tersebut diperoleh melalui 11 sumber dana hasil *fundraising*. Walaupun terdapat beberapa kendala karena luas wilayah Kecamatan Doro yang menjadikan jarak antara beberapa desa dengan kantor Lazisnu Kecamatan Doro terbilang cukup jauh, dan juga ada beberapa kendala akses infrastruktur jalan yang kurang memadai tetapi hasil dana *fundraising* tersebut berhasil habis didistribusikan kepada 7.518 mustahik melalui program kerja Lazisnu Doro (Sobirin, 2024).



Sumber: [https://www.instagram.com/lazisnu\\_doro/](https://www.instagram.com/lazisnu_doro/)

Gambar 1.1 Penyerahan Penghargaan Kategori Lazisnu TERFAVORIT Se-Kabupaten Pekalongan oleh PCNU Kab. Pekalongan

Program program kerja Lazisnu Kecamatan Doro mendukung pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Teralisasinya program kerja tersebut tidak lepas dari fakta angka kemiskinan sebelum berdirinya Lazisnu pada 2018 yaitu 10,06%, kemudian menjadi 9,67% pada 2023 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Selain itu, pasca berdirinya Lazisnu Kecamatan Doro pada 2019, musibah wabah covid melanda Indonesia yang menyebabkan dampak pada perekonomian Indonesia termasuk di Kecamatan Doro. Kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Doro memburuk, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya banyak masyarakat Kecamatan Doro yang kehilangan pekerjaan entah di PHK ataupun pulang dari perantauan. Hal inilah yang melatarbelakangi Lazisnu Kecamatan Doro mendistribusikan dana ZIS untuk memulihkan perekonomian masyarakat. Program kerja tersebut berjalan sampai saat ini, karena menurut beberapa mustahik hal ini bermanfaat serta membantu meningkatkan perekonomian terutama pada masyarakat *dhuafa*, karena esensi dana ZIS diperuntukan untuk kaum *dhuafa* (Ulinnuha, 2024).

Berbagai analisis terkait zakat, infak, sedekah terhadap tingkat kesejahteraan sebenarnya telah dilakukan. Namun, hasilnya selalu menunjukkan perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nihayatu, 2022) memperlihatkan bahwa pendapatan rata-rata keluarga Mustahik meningkat setelah adanya penyaluran dana dari zakat produktif. Namun, di sisi lain menunjukkan bahwa nilai indeks kemiskinan Islam tanpa dan atau dengan zakat tidak mengalami perubahan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan



oleh Alaydrus (2017) mendeskripsikan bahwa Zakat, Infak, dan Sedekah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik di Pasuruan Jawa Timur. Sedangkan Zakat, Infak, Sedekah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di Pasuruan Jawa Timur (Darmawan & Solekah, 2024).

Dari pencapaian Lazisnu tidak luput dari proses terstruktur pada strategi *fundraising* dan manajemen pendistribusian. Lazisnu mendistribusikan dana ZIS dalam bentuk zakat konsumtif maupun produktif. Pendistribusian zakat produktif bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat agar masyarakat dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut masyarakat akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung. Hal ini dapat membantu pengentasan problematika kemiskinan di Kecamatan Doro (Warji'in, 2024).

Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja lazisnu. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian selanjutnya. Hasilnya pun dapat digunakan atas dasar instansi dalam meningkatkan reputasi, evaluasi, dan penilaian atas kinerja serta akreditasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* dan Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Kerja Lazisnu Doro”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.a Lazisnu Kecamatan Doro mendapatkan hasil dana *fundraising* 4.637.644.121 rupiah pada 2023 dan berhasil didistribusikan kepada 7.518 mustahik dan berhasil mendapatkan penghargaan TERFAVORIT oleh PCNU Kabupaten Pekalongan, dengan kondisi wilayah yang cukup luas serta adanya kendala infrastruktur.
- 1.2.b Kemiskinan yang masih melanda Indonesia termasuk Kecamatan Doro yang mempengaruhi perekonomian masyarakat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini memiliki pembatasan masalah:

- 1.3.a Lokasi Geografis: Penelitian ini akan difokuskan pada Lazisnu Kecamatan Doro sebagai lokasi studi kasus utama. Penelitian ini tidak akan mencakup Lazisnu/lembaga amil zakat yang lainnya.
- 1.3.b Strategi *fundraising* dana ZIS di Lazisnu Kecamatan Doro: Penelitian akan berfokus pada kegiatan strategi *fundraising* yang dilakukan Lazisnu Kecamatan Doro. Kegiatan diluar strategi *fundraising* tidak akan menjadi fokus utama penelitian.
- 1.3.c Manajemen pendistribusian dana ZIS di Lazisnu Kecamatan Doro: Penelitian akan berfokus pada kegiatan manajemen pendistribusian

yang di lakukan Lazisnu Kecamatan Doro. Kegiatan diluar manajemen pendistribusian tidak akan menjadi fokus utama penelitian.

1.3.d Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja Lazisnu Kecamatan Doro: Penelitian akan berfokus pada *fundraising*, pendistribusian, dan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja Lazisnu Kecamatan Doro yang lain tidak menjadi fokus utama penelitian.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.a Mengapa program kerja Lazisnu Kecamatan Doro dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Doro?

1.4.b Mengapa hasil dana *fundraising* yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro meningkat dari tahun ke tahunnya?

1.4.c Mengapa Lazisnu Kecamatan Doro dapat melakukan pendistribusian dana ZIS kepada 7.518 mustahik?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.5.a Untuk menjelaskan dan menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja di Lazisnu Kecamatan.

1.5.b Doro Untuk menjelaskan dan menganalisis strategi *fundraising* dana ZIS yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro.

1.5.c Untuk menjelaskan dan menganalisis manajemen pendistribusian dana ZIS yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pedoman referensi dalam penelitian tentang manajemen dana *fundraising* dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana ZIS. Dapat menjadi literatur dalam pengembangan ilmu khususnya mahasiswa Magister Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi terkait Lazisnu Kecamatan Doro dalam menerapkan strategi *fundraising* dan manajemen pendistribusian dana ZIS, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana ZIS, khususnya Kecamatan Doro. Harapan yang lain yaitu agar masyarakat dapat memahami dengan baik terkait peran Lazisnu di Kecamatan Doro.

## 1.7 Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar penelitian meliputi *Grand Theory* Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan *Applied Theory* Strategi *Fundraising*, Manajemen pendistribusi ZIS.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data dan teknik simpulan data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Lazisnu Kecamatan Doro.

### BAB V : DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

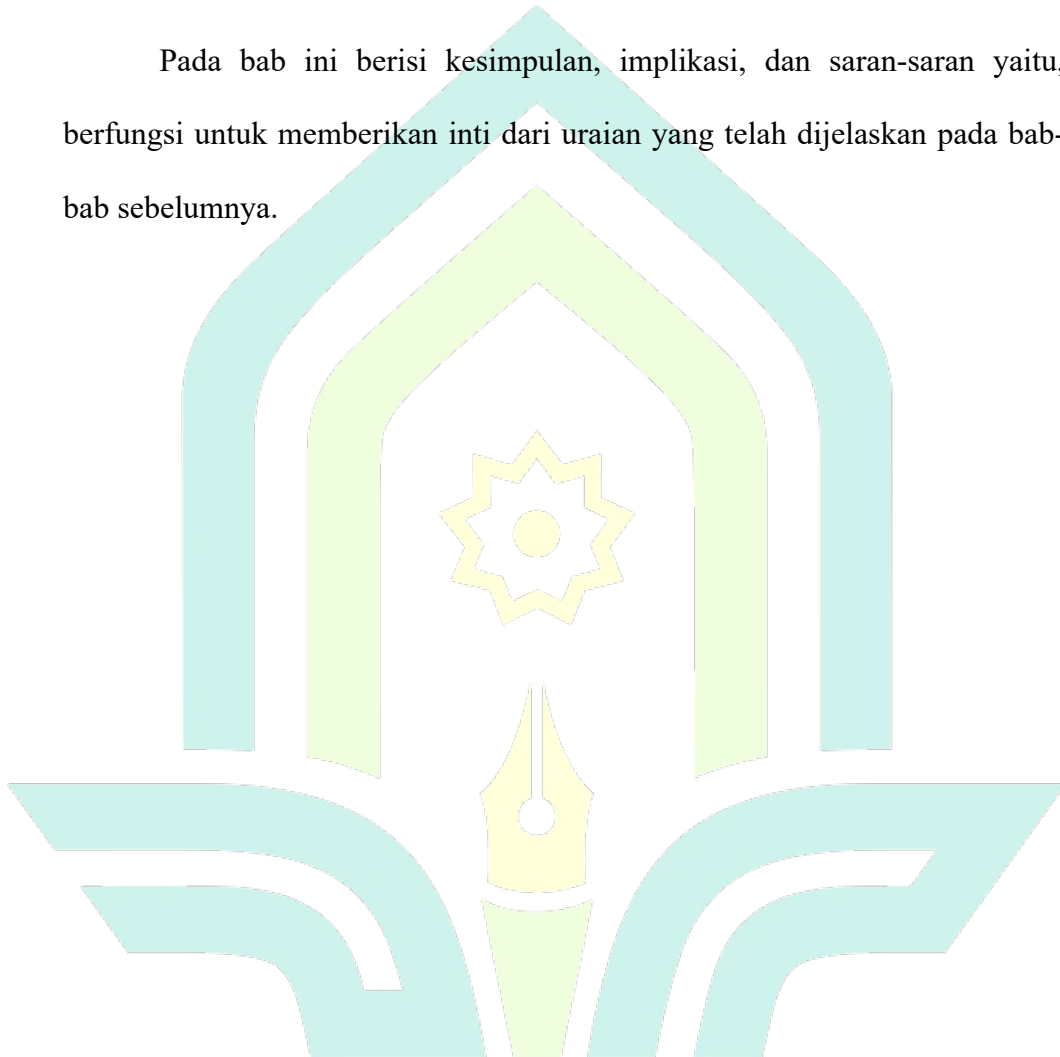
Pada bab ini berisi data dan temuan penelitian meliputi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kerja Lazisnu Kecamatan Doro, kegiatan *fundraising* Dana ZIS Lazisnu Kecamatan Doro, dan proses pendistribusian dana ZIS Lazsinu Kecamatan Doro.

### BAB VI : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian yang mengaitkan latar belakang, temuan penelitian, landasan teori. Dalam bab ini menjelaskan analisis dengan teori dan penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menemukan kebaruan dan kontribusi penelitian secara akademik maupun praktis.

#### BAB VII : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan saran-saran yaitu, berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.



## BAB VII

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Lazisnu Doro melalui program kerja ekonomi sesuai dengan teori pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dikemukakan oleh Chambers pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan) and *sustainable* (berkelanjutan). Berpusat pada manusia karena terjadi interaksi antara staf dengan mustahik. Para mustahik berpartisipasi (*participatory*) dalam merealisasikan program dengan mengembangkan usaha yang di miliki dengan bantuan dana ataupun bentuk lain yang diberikan Lazisnu Doro. Semua mustahik yang mendapatkan bantuan pada program ini berhasil memiliki power atau berdaya (*empowering*) dibuktikan dengan perubahan keadaan ekonomi. Dampak dari hal tersebut mereka berubah status dari mustahik (orang yang menerima zakat) menjadi munfik (orang yang berinfaq) melalui infak yang mereka salurkan ke Lazisnu Doro setiap bulannya. Dengan demikian, mereka dapat dikatakan telah mandiri perekonomiannya sehingga *sustainable*

(berkelanjutan) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka waktu panjang.

2. Strategi *fundraising* ZIS yang dilakukan oleh Lazisnu Kecamatan Doro Pertama untuk kegiatan *fundraising* secara langsung, yaitu mencari relawan ranting, menyiapkan jadwal sosialisasi. Kemudian pada kegiatan *fundraising* secara tidak langsung yaitu mempersiapkan sosial media, mempersiapkan kontak yang dapat dihubungi oleh calon *muzakki*, dan dompet digital berupa rekening bank yang digunakan Lazisnu Kecamatan Doro. Setelahnya yaitu, Lazisnu Doro menetapkan relawan ranting melakukan penjemputan donasi. Kemudian, pelaksanaan kegiatan *fundraising* sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sargaent yaitu menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* melalui tiga strategi *fundraising*, yaitu: strategi *dialogue fundraising*, strategi *Corporate fundraising*, strategi *multichannel fundraising*. Tahap terakhir dalam kegiatan *fundraising* meliputi evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal yaitu memotivasi para relawan, dan evaluasi eksternal yaitu melaporkan kegiatan *fundraising* kepada masyarakat luas melalui sosial media. Serta melaporkan hasil dana *fundraising* kepada lembaga pengawasan pengelolaan zakat tingkat kecamatan.
3. Manajemen pendistribusian ZIS yang dilakukan Lazisnu Kecamatan Doro yaitu mendistribusikan kepada delapan *asnaf* sesuai dengan Q.S At-Taubah ayat 60 sesuai dengan ketentuan format 3 kriteria spesifik yang ditentukan lazisnu (kondisi keluarga, indeks rumah, data keluarga) meliputi



empat pilar program yang telah ditetapkan meliputi program pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Menggunakan 4 tahapan berikut sesuai dengan teori George R. Terry: Pertama, perencanaan yang dilakukan yaitu merekap rekomendasi calon mustahik dari beberapa laporan masyarakat dan yang lainnya. Kedua, *organizing* yaitu pengorganisasian dalam pendistribusian bantuan membuat prosentase masing masing dari sumber dana yang didapatkan pada saat proses *fundraising*. Ketiga, yaitu pelaksanaan yang dilakukan yaitu mendistribusikan ZIS kepada delapan *asnaf* sesuai dengan program yang ditentukan dengan tepat sasaran. Keempat, yaitu evaluasi yang dilakukan secara internal dan eksternal. Evaluasi internal yaitu memotivasi relawan agar lebih maksimal kinerjanya. Evaluasi eksternal yaitu memperbanyak pendistribusian ZIS kepada masyarakat luas, serta melakukan rapat koordinasi tahunan dengan MWC NU

## B. IMPLIKASI

### 1. Secara teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pemberdayaan ekonomi masyarakat, penelitian ini memperkaya kajian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berasal dari dana ZIS, di mana dana tersebut berdampak pada perekonomian masyarakat karena mengandung 4 sifat sesuai dengan teori pemberdayaan oleh Chambers yaitu *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipasif), *empowering* (memperdayakan), dan

*sustainable* (berkelanjutan). Kemudian, strategi *fundraising* oleh sargaent efektif diterapkan dalam penghimpunan dana oleh Lazisnu Doro dan manajemen pendistribusian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen oleh George R. Terry efektif dalam merealisasikan tujuan sebuah organisasi.

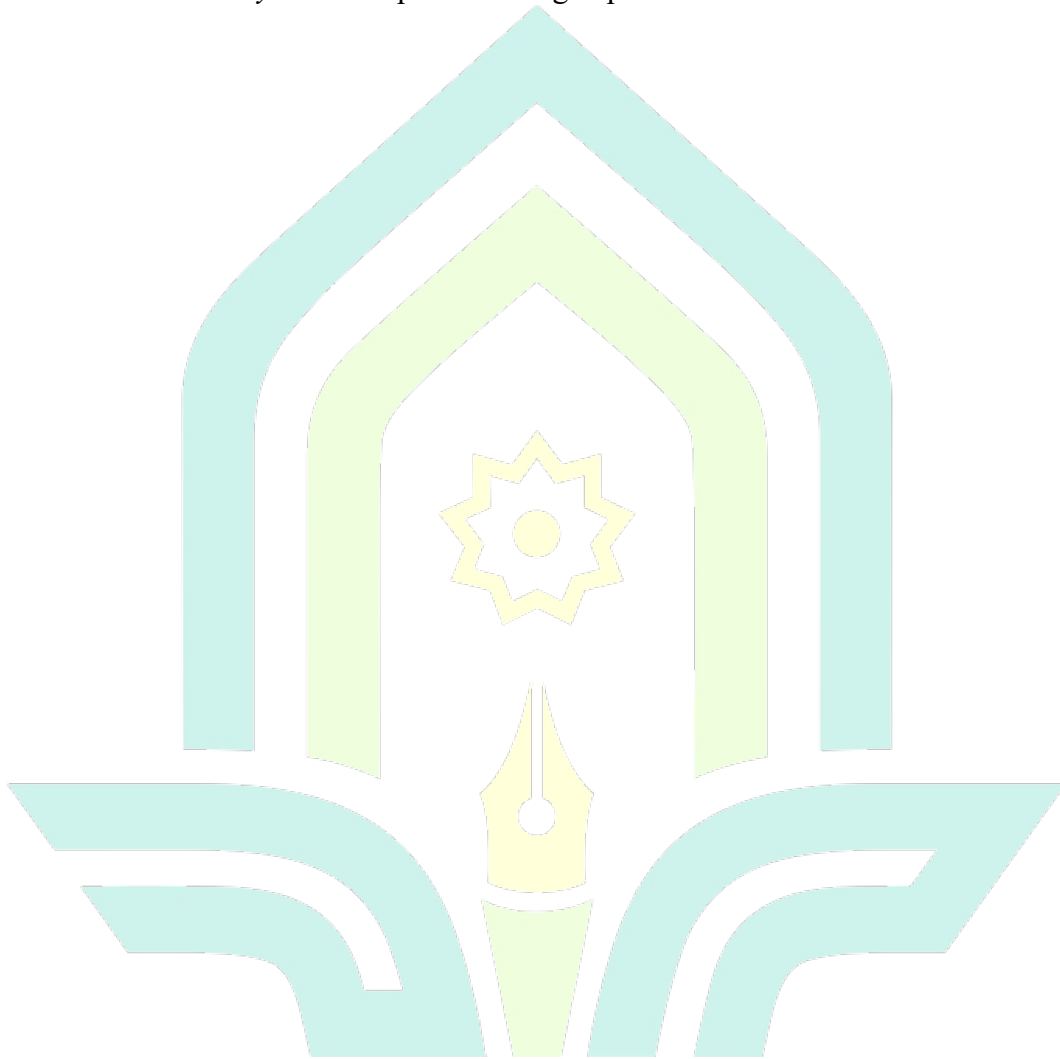
2. Secara praktis,

Penelitian ini dapat memberikan informasi transparan terkait pengelolaan dana ZIS oleh Lazisnu Kecamatan Doro untuk merealisasikan program-programnya. Harapan yang lain yaitu agar masyarakat dapat memahami dengan baik terkait peran Lazisnu di Kecamatan Doro. Penelitian ini juga memperkaya kajian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berasal dari dana ZIS, di mana hal ini dapat meningkatkan kesadaran seorang muslim dalam menumbuhkan jiwa sosial membantu sesama manusia dengan beramal melalui Lazisnu Doro.

### C. SARAN-SARAN

1. Kepada Lazisnu Kecamatan Doro dalam melakukan kegiatan pengelolaan ZIS perlu mempertahankan kerjasama yang baik terhadap relawan, *muzakki*, maupun *mustahik* agar dalam kegiatan pengelolaan ZIS dapat berjalan maksimal.
2. Lazisnu Kecamatan Doro perlu adanya tambahan tenaga kerja ataupun relawan yang berkompeten dalam pengelolaan ZIS agar dalam kegiatan pengelolaan ZIS dapat berjalan secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya meneliti sebatas strategi *fundraising* dan manajemen pendistribusian ZIS dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Lazisnu Kecamatan Doro. Peneliti berharap agar untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai *akuntability* dan transparan keuangan pada Lazisnu Kecamatan Doro.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia*, 10(1), 1–27.
- Abubakar, D. D. H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Afiyana, I. F., Nugroho, L., Fitrianti, T., & Sukmadilaga, C. (2019). Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat. *Akuntabel*, 16(2), 222–229. Universitas Mulawarman.
- Afrina, D. (2020). Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1136>
- Agustin, N., Maulana, I., Prenduan, U. A., & Zakat, P. (2024). *Manajemen pendistribusian dana zis di baznas kabupaten barru sulawesi selatan*. 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v2i02.165>
- Anwar, D., Juniawati, M., & Muwazir, M. R. (2023). *Potential Analysis of Zakat in Sharia Banking For Alleviating Poverty*. 8(2), 21–32.
- Arifin, M., Hasnah, U., Sahoria, & Maghfiroh, A. (2021). *Strategi fundraising dana zakat, infak, sedekah (zis) di masa pandemi covid-19*. 2(2), 239–251.
- Asili, A. (2018). Manajemen Strategi Filantropi Islam di Palembang dengan Pendekatan Appreciate Inquire. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(2). <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v3i2.1689>
- Asman, Congzhao, H., & Huazheng, H. (2023). *Observing the Managemet Implications of Zakat Management in Indonesia Asman*. 9(May), 23–33.
- Ba'i. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2023. *Berita Resmi Statistik*, 1(5), 8.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. (2024). *Kecamatan Doro Dalam Angka 2024*. 31.
- BAZNAS. (2024). *Ketentuan dan Cara Menghitung Zakat Mal*. <https://baznas.go.id/artikel-show/Ketentuan-dan-Cara-Menghitung-Zakat-Mal/263#:~:text=Zakat mal biasanya dikenakan pada,sebagai zakat mal setiap tahunnya>.
- BPS, K. (2022). *Jumlah Penduduk (Total) (Jiwa)*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan.
- Darmawan, M. I., & Solekah, N. A. (2024). *Optimalisasi Penyaluran Zakat , Infak , Sedekah ( ZIS ) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik*. 8(02), 1196–1204.
- Dzikrulloh, D., & Permata, A. R. E. (2019). Optimalisasi Zakat Sebagai Instrumen Modal Sosial Guna Mengatasi Masalah Kemiskinan Di Indonesia. *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i1.5127>
- Fatah, A. (2024). *Wawancara dengan Devisi Penyaluran Lazisnu Kecamatan*

Doro.

- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2). <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Husain. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>
- Karbo. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 227. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1729>
- Kasri, R. A., & Putri, N. I. S. (2018). Fundraising Strategies to Optimize Zakat Potential in Indonesia: An Exploratory Qualitative Study. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.6191>
- Khasanah, I., & Abidah Suryaningsih, S. R. I. (2019). Pendistribusian Dana Zakat Baznas Pasuruan Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2, 1.
- Maguni, W. (2013). Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat) Baz. *Jurnal Al-'Adl*, 6(1), 157–183.
- Muhajarah, K., Rohmah, S. J., Rosdiana, A., & Nisak, M. (2023). Dakwah Bil Hal: Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Pengolahan Kopi (Perspektif Chambers). *Journal of Character Education Society*, 6(1), 213–221. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.8490>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *YOGYAKARTA PRESS*.
- Ningrum, R. T. P. (2016). Penerapan Manajemen Zakat dengan Sistem Revolving Fund Models Sebagai upaya Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif (Studi pada Lembaga Manajemen Infaq Madiun). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 4(1), 1–21.
- Nopiardo, W. (2018). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.31958/imara.v1i1.991>
- Pohan, N. S., Siregar, S., & Rahma, T. I. F. (2024). Strategi Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah*

- Ekonomi Islam*, 10(1), 632. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12764>
- Rachmasari, Y. (2016). *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*. UNPAD Press.
- Ramadani, R., Cikusin, Y., & WulanS, R. (2019). Manajemen dan Inovasi Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Malang terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Layanan pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang. *Jurnal Respon Publik*, 13(4).
- Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon. *Syntax*, 4.
- Rizki, J. W. S., & Siregar, E. Z. (2022). Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21(2), 132–149. <https://doi.org/10.15575/anida.v21i2.14920>
- Rofiah, K. (2011). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia*, 5(1). <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v5i1.223>
- Rukin. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasini* (Issue March).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saifurrozi. (2024). *Wawancara dengan Bendahara Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Setiawan, D. (2019). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ekonomi Mandiri (Eman) Di zakat Centre Kota Cirebon. *Syntax Idea*, 1, 59–80.
- Setiawan, R., Badina, T., & Najib, M. A. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompok Dhuafa Banten. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4587>
- Shulthoni, M., & Saad, N. M. (2018). Waqf fundraising management: A conceptual comparison between traditional and modern methods inthe waqf institutions. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(1). <https://doi.org/10.18326/ijims.v8i1.57-86>
- Siyoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sobirin. (2024). *Wawancara dengan Sekertaris Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Sukoco, D. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Sunipah. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Sutriyah. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Sykur, A. (2024). *Wawancara dengan Mustahik Program Ekonomi Lazisnu Kecamatan Doro*.
- Taha, R., Nor, M. N. M., Embong, M. R., & Zulkifli, M. F. (2017). *Zakat Fund in Malaysia: Where Does it Go To?* 16(1).
- Terry, G. R. (2007). *principles of management* (5th ed.). Illinois Richard D. Irwin.
- Triyatno, G. (2022). *SWOT ANALYSIS ON CASH WAQF FUNDRAISING STRATEGIES IN WAQAF-BASED EDUCATIONAL INSTITUTIONS*. 05(04),



281–302.

Ulinnuha. (2024). *Wawancara dengan Ketua Lazisnu Kecamatan Doro.*

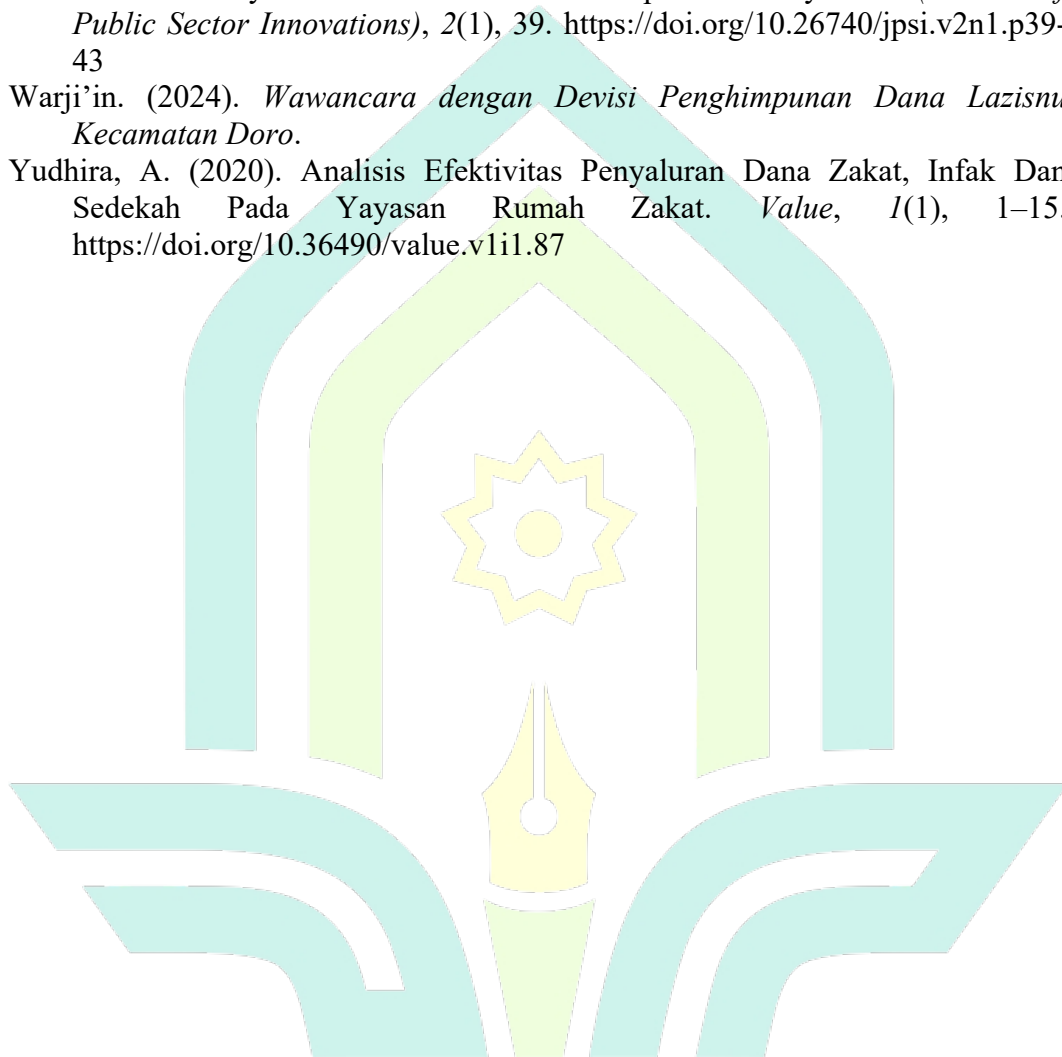
Undang-Undang RI. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pngelolaan Zakat* (Issue 1).

Waldan, R. (2022). Rumah Zakat Kalimantan Barat Dalam Tinjauan Manajemen Fundraising. *Dakwatun: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 61–77. <https://doi.org/10.58194/jdmd.v1i2.69>

Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>

Warji'in. (2024). *Wawancara dengan Devisi Penghimpunan Dana Lazisnu Kecamatan Doro.*

Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Value*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.36490/value.v1i1.87>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Arini Minnataka
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Pagumenganmas, Karangdadap, Pekalongan
5. Email : [arinia996@gmail.com](mailto:arinia996@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. 2007-2013 : SDN Pagumenganmas
- b. 2013-2016 : Mts Sunan Pandanaran Yogyakarta
- c. 2016-2019 : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
- d. 2019-2023 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

### **JOURNAL PUBLISHED**

- *Analysis of The Application of The Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Application Information Sytem*  
(<https://intecjournal.com/index.php/pub/article/view/11/9> )
- *Innovation in The Manajemen of Zakat, Infak and Alms (ZIS) on The KITABISA.COM Digital Platform*  
(<https://intecjournal.com/index.php/pub/article/download/14/11/34> )
- *Implementation of Corporate Social Responsibility in KSPPS BMT Bahtera*  
(<https://ejournal.media-edutama.org/index.php/jebisma/article/view/80> )

Pekalongan, 04 Maret 2025  
Penulis

**Arini Minnataka**  
**NIM. 50423012**